

PERSAMAAN AKUNTANSI DALAM TRANSAKSI BISNIS

ACCOUNTING EQUATION IN BUSINESS TRANSACTIONS

Almira Keumala Ulfah

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Lhokseumawe
almirakeumalaulfah@iainlhokseumawe.ac.id

Abstract

This study intends to analyze comprehensively about accounting equations in business transactions. The accounting equation is the basis for understanding accounting records that use paired records so that the amount of debit is always balanced with credit and can know where the position of assets, debt position and capital position in each transaction. The basic accounting equation is an equation that shows the balance between assets, liabilities, and equity. The basic accounting equation is an equation that shows the balance between assets, liabilities, and equity. The accounting equation does not only record transactions that are directly related to assets, debt and capital. The accounting equation can also be used to see the effects of income, expenditure, expense, and transaction transactions. Therefore, before making financial statements we must first have to understand the basic concept of accounting, the accounting equation. The basic equation in accounting is a basic concept in making financial statements.

Keywords: *accounting equations, financial statements, and business transactions.*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis secara komprehensif tentang persamaan akuntansi dalam transaksi bisnis. Persamaan akuntansi merupakan dasar untuk memahami pencatatan akuntansi yang menggunakan catatan berpasangan sehingga besarnya debit selalu seimbang dengan kredit dan dapat diketahui dimana posisi aset, posisi hutang dan posisi modal dalam setiap transaksi. Persamaan akuntansi dasar adalah persamaan yang menunjukkan keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas. Persamaan akuntansi dasar adalah persamaan yang menunjukkan keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas. Persamaan akuntansi tidak hanya mencatat transaksi yang berhubungan langsung dengan aset, hutang dan modal. Persamaan akuntansi juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh pendapatan, pengeluaran, pengeluaran, dan transaksi transaksi. Oleh karena itu, sebelum membuat laporan keuangan kita terlebih dahulu harus memahami konsep dasar akuntansi yaitu persamaan akuntansi. Persamaan dasar dalam akuntansi merupakan konsep dasar dalam pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: *persamaan akuntansi, laporan keuangan, dan transaksi bisnis.*

A. Latar Belakang

Akuntansi mempunyai peranan penting didalam dunia bisnis yaitu akuntansi memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku ekonomi. Sistem pencatatan akuntansi dan pembukuan berperan sebagai alat ganti yang mejadikan kepercayaan dan sebagai alat koordinasi dalam aktifitas ekonomi (Kajiwara, T, 2012). Sehingga fungsi dan peran akuntansi dalam siklus akuntansi adalah untuk mencatat transaksi dan aktifitas bisnis, melaporkan hasil apa yang di catat tersebut dan mendistribusikan informasi akuntansi dan keuangan (Weygandt, J.J, Kimmel, P.D, and Kieso, D.E, 2010). Akuntansi adalah Bahasa bisnis dimana akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan keuangan dan mengkomunikasikan laporan keuangan tersebut kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis (Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T, 2013).

IFRS Framework menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pemakai ketika membuat keputusan ekonomi. Siapakah para pemakai informasi laporan keuangan? Pemakai laporan keuangan dibagi menjadi internal dan eksternal. Internal yaitu manajer, direktur, dan karyawan, sedangkan eksternal yaitu pemerintah, masyarakat dan investor. *IFRS Framework* menggunakan istilah karakteristik kualitatif untuk menggambarkan atribut yang membuat informasi yang tersedia dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Keempat karakter kualitatif yang utama adalah dapat dipahami, relevan, reliabilitas dan komparabilitas. Laporan keuangan adalah tempat dimana perusahaan menjelaskan bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Bagaimana perusahaan itu dijalankan dan bagaimana posisinya bisa dilihat dalam laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari: asset, kewajiban, ekuitas, laba, beban. Informasi mengenai posisi keuangan seperti asset, kewajiban, dan ekuitas disajikan dalam neraca. Sementara informasi mengenai kinerja keuangan meliputi laba/rugi, pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi.

Untuk menunjukkan hubungan antara aset, kewajiban dan ekuitas ada konsep dasar akuntansi yaitu persamaan akuntansi. Kekayaan, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan dapat tercermin dalam persamaan akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi dianalisis dalam persamaan akuntansi. Hal penting yang dipegang dalam persamaan akuntansi adalah adanya prinsip keseimbangan antara aset dengan aktiva (Kartomo dan La Sudarman, 2019). Persamaan akuntansi merupakan dasar pemahaman pencatatan akuntansi yang menggunakan catatan berpasangan sehingga jumlah debit selalu seimbang dengan kredit dan dapat mengetahui dimana posisi harta, posisi utang dan posisi modal pada setiap transaksi. Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menunjukkan keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas. Dimana Persamaan dasar akuntansi tersebut 'Aset = Kewajiban + Ekuitas'. Persamaan akuntansi tidak hanya mencatat transaksi yang berkaitan secara langsung dengan aktiva, hutang, dan modal saja. Persamaan akuntansi dapat juga digunakan untuk melihat pengaruh transaksi pendapatan, pengeluaran, beban, dan prive.

Oleh karena itu sebelum membuat laporan keuangan kita harus terlebih dahulu harus memahami konsep dasar dari akuntansi yaitu persamaan akuntansi. Persamaan dasar akuntansi merupakan konsep dasar dalam pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan jabaran diatas maka penulis tertarik untuk memaparkan mengenai "Persamaan Akuntansi Dalam Transaksi Bisnis"

B. Pembahasan

1. Persamaan Akuntansi

Sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan disebut dengan aset. Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung dan peralatan. Hak atau klaim aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik yaitu hak kreditur dan hak pemilik. Hak kreditur disebut dengan utang perusahaan atau disebut dengan liabilitas. Hak pemilik disebut dengan ekuitas pemilik. Hubungan antara keduanya tersebut membentuk sebuah persamaan sebagai berikut (Warren, Carl S, Reeve, James M., Duchac, Jonathan E, 2015):

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan tersebut disebut sebagai persamaan akuntansi. Persamaan ini umumnya ditulis dengan posisi kewajiban atau liabilitas yang ditempatkan lebih dahulu sebelum ekuitas pemilik. Karena utang terhadap kreditur harus dilunasi terlebih dahulu sebelum investor ketika perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan kata lain, kewajiban dianggap lebih lancar atau likuid daripada ekuitas. Hal ini terbukti konsisten dengan contoh pelaporan keuangan di mana aset lancar (*Current Assets*) dan kewajiban lancar (*Current Liabilities*) selalu dilaporkan sebelum aset tetap (*Fixed Assets/PPE*) dan liabilitas jangka panjang (*Long-Term Debt*) (Ulfah, 2019, hlm. 1-14).

Persamaan ini berlaku untuk semua aktivitas dan transaksi bisnis. Aset akan selalu setara dengan kewajiban dan ekuitas pemilik. Jika aset meningkat, baik kewajiban atau ekuitas pemilik harus meningkat untuk menyeimbangkan persamaan. Begitu pula sebaliknya, jika aset menurun maka kewajiban dan ekuitas pemilik juga ikut menurun.

Pengertian persamaan akuntansi adalah keseimbangan dari dua sisi yaitu antara sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva), sehingga perubahan yang timbul karena adanya transaksi keuangan dan keseimbangannya akan selalu di pertahankan. Persamaan Akuntansi adalah pondasi untuk semua sistem akuntansi. Faktanya, seluruh konsep dan kerangka akuntansi didasarkan pada persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi menyamakan aset perusahaan dengan kewajiban dan ekuitasnya. Ini menunjukkan semua aset perusahaan diperoleh baik pendanaan dari utang atau ekuitas. Misalnya ketika sebuah perusahaan baru dibangun, aset pertama yang dibeli berasal dari dana yang diterima dari investor atau dari pinjaman (utang).

2. Komponen-Komponen dalam Persamaan Akuntansi

a. Aset

Aset merupakan sebuah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh sebuah entitas bisnis dan digunakan untuk manfaat masa depan. Berikut adalah beberapa contoh aset yang umum (Syaiful Bahri, 2016):

1. Aset lancar
 - Kas

- Piutang
 - Biaya Dibayar Dimuka
2. Aset Tetap
 - Kendaraan
 - Bangunan
 3. Aset Tak Berwujud
 - Goodwill
 - Hak cipta
 - Paten

b. Kewajiban atau Liabilitas

Dalam persamaan akuntansi terdapat komponen kewajiban atau liabilitas. Kewajiban adalah sejumlah uang yang terhutang pada pihak lainnya. Kewajiban juga sering disebut sebagai klaim kreditor atas aset perusahaan karena dianggap sebagai aset yang akan dimiliki kreditor jika perusahaan mengalami likuidasi. Suatu kewajiban, dalam istilah yang paling sederhana adalah sejumlah uang yang terutang kepada orang atau organisasi lain. Dengan kata lain, kewajiban adalah klaim kreditor atas aset perusahaan karena ini adalah jumlah aset yang akan dimiliki kreditor jika perusahaan dilikuidasi (Razali dan Febriansyah, 2019).

Bentuk kewajiban yang umum adalah hutang. Hutang adalah kebalikan dari piutang. Ketika suatu perusahaan membeli barang atau jasa dari perusahaan lain secara kredit, hutang dicatat untuk menunjukkan bahwa perusahaan berjanji untuk membayar perusahaan lain untuk aset mereka. Berikut adalah beberapa contoh dari beberapa kewajiban yang paling umum:

- Akun hutang
- Pinjaman bank
- Kredit permanen (LOC)
- Pinjaman pribadi
- Pinjaman karyawan
- Pendapatan diterima dimuka

c. Ekuitas

Ekuitas mewakili porsi aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham atau mitra. Dengan kata lain, pemegang saham atau mitra memiliki sisa aset setelah semua kewajiban dilunasi. Pemilik dapat meningkatkan bagian kepemilikan mereka dengan menyumbangkan uang kepada perusahaan atau mengurangi ekuitas dengan menarik dana perusahaan. Demikian juga, pendapatan meningkatkan ekuitas sementara biaya menurunkan ekuitas (Melda, S., Nadilla, T., Ramadhan, R., Iskandar, I., Ridha, A., & Puspita, D., 2020). Berikut adalah beberapa akun ekuitas umum:

- Modal pemilik
- Penarikan dana pemilik
- Pinjaman karyawan
- Pendapatan diterima dimuka
- Saham biasa
- Modal disetor

3. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

1. Keseimbangan Harta dan Modal

Harta adalah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan merupakan salah satu sumber untuk pembelanjaan dan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan. Oleh karena itu, harta harus seimbang dengan modal atau sumber pembelanjaan. Sumber pembelanjaan yang didapatkan dari pemiliknya disebut dengan ekuitas atau modal.

$$\text{HARTA} = \text{MODAL}$$

2. Hutang ditambah Modal sama dengan Hutang

Harta yang dimiliki oleh perusahaan adalah harta yang akan digunakan sebagai sumber pembelanjaan dalam kegiatan yang diperoleh dengan melalui dua sumber yaitu, Pemilik dan Kreditor. Sumber yang digunakan untuk pembelanjaan dari pemilik sering disebut dengan ekuitas. Sumber pembelanjaan yang sudah diperoleh dari pihak kreditor kepada pemilik akan menjadi suatu kewajiban yang akan

di kembalikan, hal ini sering di sebut sebagai kewajiban atau hutang. Sehingga pada unsur ini didapat rumus atau persamaannya yaitu :

$$\text{HARTA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

Dalam operasi sebuah usaha sudah jelas ada kemungkinan pendapatan dan beban. Pendapat adalah kenaikan harta yang akan di peroleh dari hasil penjualan sebuah barang atau jasa. Sedangkan beban adalah penurunan harta, karena merupakan salah satu pengorbanan yang akan memperoleh pendapatan. Pendapatan juga memiliki sifat untuk menambah modal, sedangkan beban akan memiliki sifat mengurangi modal. Sehingga dengan demikian pendapatan dan beban yang ada akan mempengaruhi keadaan modal dalam persamaan dasar akuntansi, dicatat dalam komponen modal. Akan tetapi, untuk mengembangkan akuntansi maka pencatatan pendapatan dan beban bisa di pisahkan dari modal. Sehingga bentuk persamaannya bisa di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal} + \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

4. Fungsi Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi sangat berguna untuk mengetahui tentang perubahan dari kekayaan dalam perusahaan di setiap transaksi yang terjadi. Selain itu fungsi dari persamaan akuntansi adalah untuk mengetahui beberapa aktiva yang sudah di gunakan dan di belanjakan dalam satu periode akuntansi.

Analisis dari pengaruh transaksi ke persamaan akuntansi di setiap transaksi yang terjadi akan mempengaruhi posisi dari keuangan perusahaan. Pengaruh pada transaksi tersebut dapat menambah dan juga dapat mengurangi komponen keuangan pada perusahaan yaitu : Harta, hutang, dan modal. Perubahan pada komponen posisi keuangan ini pada persamaan dasar akuntansi juga dapat di kelompokkan sebagai berikut :

- Semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan hutang dengan jumlah yang sama.
- Semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan modal dengan jumlah yang sama.
- Semua transaksi bisa mempengaruhi harta dengan perubahan hutang dan modal dengan jumlah yang sama.

5. Persamaan Akuntansi dalam Transaksi bisnis

Aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan entitas atau secara langsung mempengaruhi hasil operasional disebut dengan transaksi bisnis. Semua transaksi bisnis dapat dinyatakan dengan perubahan elemen dalam persamaan akuntansi. Berikut beberapa penerapan persamaan akuntansi dalam transaksi bisnis (Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T, 2013):

- **Laporan keuangan**

Penerapan dasar akuntansi yang tidak pernah dihilangkan ialah dalam laporan keuangan. Laporan ini meliputi banyak hal dan bukan sekedar dalam laporan perusahaan saja. Laporan keuangan meliputi jumlah saldo masuk dan saldo keluar. Kedua poin ini harus sama sehingga sesuai dengan prinsip dasar persamaan akuntansi. Penerapan laporan keuangan sendiri digunakan untuk ragam kebutuhan dan oleh berbagai kalangan seperti sekolah, toko hingga rumah tangga.

- **Pembukuan**

Persamaan akuntansi digunakan dalam pembukuan. Pembukuan sendiri selalu dimiliki setiap perusahaan guna memperoleh keseimbangan laporan rekening perusahaan antara pengeluaran dan pemasukan pada periode tertentu. Dengan pembukuan yang tepat, perusahaan akan mengetahui detail data-data yang nantinya digunakan untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan perusahaan dalam periode yang dimaksudkan. Biasanya, bentuknya berupa laporan pertanggungjawaban untuk memastikan debit kredit yang jelas.

- **Laba**

Penerapan persamaan akuntansi berhubungan dengan perhitungan yang laba yang dihasilkan oleh entitas selama suatu periode keuangan. Laba dapat dijelaskan sebagai pendapatan dikurangi beban. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan suatu hal yang dinantikan. Hanya saja, menghitung total keuntungan perusahaan bukanlah perkara yang mudah. Laba perusahaan baru bisa dihitung menggunakan layanan penerapan persamaan

akuntansi. Persamaan ini memudahkan perusahaan menghitung total keuntungan yang seharusnya diperoleh. Apabila jumlah keuntungan tidak sesuai dengan perkiraan maka hal ini patut dipertanyakan. Apakah ada kesalahan dalam pencatatan atau pembukuan, atau malah ada pihak yang melakukan penyelewengan.

- **Investasi**

Persamaan akuntansi juga berhubungan dalam perhitungan jumlah keuntungan dari hasil investasi. Investasi merupakan sebuah proses untuk penanaman modal dan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Dalam melakukan investasi juga sangat dibutuhkan penerapan persamaan dasar ini untuk perhitungan jumlah keuntungan dari hasil investasi. Jumlah keuntungan diharapkan bisa melebihi jumlah modal yang ditanamkan saat melakukan investasi.

C. Kesimpulan

Pengertian persamaan akuntansi adalah keseimbangan dari dua sisi yaitu antara sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva), sehingga perubahan yang timbul karena adanya transaksi keuangan dan keseimbangannya akan selalu di pertahankan. Persamaan Akuntansi adalah pondasi untuk semua sistem akuntansi. Faktanya, seluruh konsep dan kerangka akuntansi didasarkan pada persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi menyamakan aset perusahaan dengan kewajiban dan ekuitasnya. Ini menunjukkan semua aset perusahaan diperoleh baik pendanaan dari utang atau ekuitas. Misalnya ketika sebuah perusahaan baru dibangun, aset pertama yang dibeli berasal dari dana yang diterima dari investor atau dari pinjaman (utang). Penerapan persamaan akuntansi dalam transaksi bisnis yaitu dalam laporan keuangan, pembukuan, perhitungan laba dan perhitungan jumlah keuntungan dari investasi.

Daftar Pustaka

- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T. 2013. *Akuntansi Keuangan* Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.
- Kajiwaru, T. 2012. Does Systematic Recordkeeping Contribute to Human Development, April 2012 SSRN's eLibrary id No 1794824
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Melda, S., Nadilla, T., Ramadhan, R., Iskandar, I., Ridha, A., & Puspita, D. (2020, February). Pengaruh Earning Power dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Public di Bursa Efek Indonesia. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1, pp. 646-648).
- Razali, R., & Febriansyah, S. 2019. Eksistensi Keadilan Sosial Dalam Keuangan Publik Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)*, 3(2), 40-56.
- Syaiful Bahri, 2016, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Yogyakarta: Andi
- Ulfah, Almira Keumala. "Double Entry Bookkeeping Dalam Akuntansi." *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research* 1.1 (2019): 1-14.
- Warren, Carl S, Reeve, James M., Duchac, Jonathan E. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, J.J, Kimmel, P.D, and Kieso, D.E. 2010. *Financial Accounting*, 7th Edition, John Wiley & Sons, Inc. England.